UNIVERSITAS ESA UNGGUL FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN Skripsi, Maret 2014

DEVI PEBRIANA 2010-33-038

"PENGARUH IBU YANG MENGUNJUNGI PROGRAM POSYANDU TERHADAP GIZI BALITA DI WILAYAH RW 04 KELURAHAN KEBON JERUK KECAMATAN KEBON JERUK TAHUN 2014"

XIII + 7 Bab + 66 Halaman + 12 Tabel + 6 lampiran

ABSTRAK

LatarBelakang : Berdasarkan data riskesdas 2010, 50% balita di indonesia melakukan penimbangan teratur di posyandu. Riset ini sekaligus menunjukkan kecenderungan semakin bertambahnya umur seorang balita, maka tingkat kunjungan ke posyandu untuk melakukan penimbangan rutin semakin menurun dan posyandu di gerakkan oleh para kader secara sukarela yang peduli dengan perkembangan kesehatan dan gizi anak indonesia. Menurut data, posyandu di wilayah Rw 04, 6 balita gizi baik, 5 balita gizi kurang, 2 balita gizi lebih dan 2 balita gizi buruk.

Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi pengaruh ibu yang mengunjungi program Posyandu terhadap gizi balita di RW 04 di kelurahan Kebon Jeruk kecamatan Kebon Jeruk tahun 2014.

MetodePenelitian: sampel yang digunaka adalah ibu yang ada di wilayah Rw 04 sebanyak 100 orang rerponden dengan teknik total sampling. Metode yang digunakan adalah analitik cross sectional

HasilPenelitian: sebagian besar responden adalah usia 26 – 30 tahun yaitu sebanyak 32 (32%), sebagian besar adalah ibu rumah tangga sebanyak (75 %), sebagian besar adalah SMP sebanyak(48 %), sebagian besar ibu yang rutin datang ke posyandu sebanyak 79 orang (79%),sebagian besar balita yang diberikan makanan tambahan di posyandu sebanyak (73%), sebagian besar ibu yang mengerti tentang edukasi gizi pada balita sebanyak 82 orang (82%), sebagian besar balita yang diberikan vitamin A dengan sebanyak (74 %), sebagian besarbalita yang di imunisasi dengan lengkap sebanyak (84 %), sebagian besar gizi balita di posyandu yaitu balita dengan gizi baik sebanyak (68 %), hasil uji statistic ibu yang mengunjungi program posyandu diketahui gizi balita yang rutin ke posyandu adalah gizi baik sebanyak 55% dan rutin dengan gizi kurang 24%, sedangkan gizi balita yang tidak rutin ke posyandu dengan gizi baik yaitu 13% dan tidak rutin dengan gizi kurang 8%, dengan nilai Pvalue = 0,681(p<0,05) artinya tidak ada pengaruh ibu yang mengunjungi program posyandu terhadap gizi balita.

Kesimpulan :Ibu yang datang ke posyandu diberikan pendidikan tentang gizi balita, penyuluhan oleh tenaga posyandu atau bidan agar selalu dapat mengontrol perkembangan balitanya dan agar kebutuhan gizi untuk balitanya terpenuhi, sehingga balita dapat tumbuh kembang dengan baik.

Kata kunci : Program Posyandu, Gizi Balita

Daftar pustaka : 21 (2003-2013)